

**ANALISIS REDUPLIKASI BAHASA INDONESIA DALAM DIALEK
MELAYU DESA BERINDAT, KECAMATAN SINGKEP PESISIR,
KABUPATEN LINGGA**

E-JOURNAL



diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

ZEVI OKTAVIANA

NIM 120388201095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG**

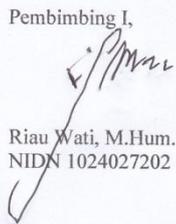
2017

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

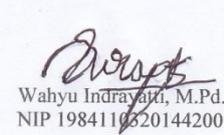
Judul Arikel : Analisis Reduplikasi Bahasa Indonesia Dalam
Dialek Melayu Desa Berindat, Kecamatan Singkep
Prsisir, Kabupaten Lingga
Nama Penyusun : Zevi Oktaviana
NIM : 120388201095
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 01 Agustus 2017

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Pembimbing I,


Riau Wati, M.Hum.
NIDN 1024027202

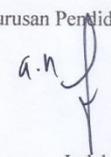
Pembimbing II,


Wahyu Indrayanti, M.Pd.
NIP 19841105201442001

Tanjungpinang, 01 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Indah Pujiastuti, M.Pd.
NIP 198812262014042003

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zevi Oktaviana
Nim : 120388201095
Kelas : E-3
Tahun Akademik/Angkatan : 2012/VI
Alamat : Prum. Graha Indonusa No.B.35
Judul Skripsi : Analisis Reduplikasi Bahasa Indonesia Dalam Bahasa Melayu Desa Berindat,Kecamatan Singkep Pesisir,Kabupaten Lingga

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang pernah saya peroleh karena karyaini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini, dan sesuai dengan peraturanperundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 01 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,


Zevi Oktaviana
120388201095

METERAI
TEMPEL
6697AAEF393574360
6000
ENAM RIBURUPAH

ABSTRAK

Analisis, Zevi, 2017, Analisis Reduplikasi Bahasa Indonesia Dalam Dialek Bahasa Melayu Desa Berindat Singkep Pesisir Kabupaten Lingga, skripsi. Tanjungpinang; Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing 1 : Riau wati. M.Hum. Pembimbing 2 : Wahyu indrayati. S.Pd.

Analisis Reduplikasi Bahasa Indonesia Dalam Dialek Bahasa Melayu Desa Berindat, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga. Penelitian ini dimaksud untuk menjawab permasalahan. Bagaimanakah bentuk reduplikasi

Dialek Melayu Desa Berindat, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga dan makna reduplikasi apa sajakah yang terdapat pada Dialek Melayu Desa Berindat, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk reduplikasi Dialek Melayu Desa Berindat Singkep Pesisir Kabupaten Lingga dan untuk mengetahui makna reduplikasi Dialek Melayu Desa Berindat Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga. Metode penelitian ini menggunakan metode Deskriptif, Objek penelitian ini Reduplikasi Bahasa Indonesia Dalam Dialek Bahasa Melayu Desa Berindat. Subjek penelitian adalah secara 5 orang informan yang diambil dari masyarakat Desa berindat, jenis data diambil dari observasi dan interview langsung di lapangan. Hasil dari pengumpulan data diperoleh 39 reduplikasi yang digunakan oleh masyarakat Desa Berindat. Adapun reduplikasi yang dihasilkan sebagai berikut. 22 reduplikasi seluruh, 7 reduplikasi isebagian, 3 reduplikasi proses pembubuhan afiks, dan 7 reduplikasi dengan perubahan fonem.

Kata Kunci : Reduplikasi, Dialek Melayu

ABSTRACT

Analisis, Zevi, 2017, Analysis and Reduplication in the dialect of malay village of berindat sub distric of lingga regency bay, Thesis. Tanjungpinang; Indonesia Language and Literature Departemebt, Faculty of Education, University Maritime Raja Ali Haji. Advisor 1 : Riau wati. M.Hum. Advisor 2 : Wahyu indrayati. S.Pd.

Reduplication in the dialect of malay village of malay village district of lingga regency bay. The study was intended to answer the problem. How does the shape of the reduplication.

Dialect of malay village of berindat sub district of lingga regency and meaning what are some malay dialects found in the village of berindat sub district of lingga. The Purpose of this research is to know the forms of malay dialect reduplication dialect of malay village of berindat sub district of lingga regency and some malay dialect found in the village of berindat sub district of lingga regency. This research method using the deskriptif method. The object of this research reduplication Indonesian malay dialect in the village of berindat. The subject was 3 the informan who was taken from the berindat village community, the types of data drawn from direct observation interview the in the field. This results of the data collection retrieved 39 reduplication as follows. 22 reduplication throughout, 7 partial reduplication, reduplication 3 with the process of affixing and 7 reduplication with phoneme change.

Keyword: Reduplication, Malay Dialect

1. Pendahuluan

Linguistik adalah ilmu tentang bahasa, atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Didalam bahasa-bahasa “Romawi” yaitu bahasa yang berasal dari bahasa latin, terdapat kata yang serupa atau mirip dengan kata Latin *lingua* itu. Ilmu linguistik itu tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, seperti bahasa arab atau jawa, melainkan mengkaji seluk beluk bahasa pada umumnya, bahasa yang menjadi alat interaksi sosial milik manusia, yang dalam peristilahan Prancis disebut *language*. (Chaer, 2005:107).

Ragam bahasa mencakup beberapa hal, yaitu ragam bahasa pada bidang tertentu bahasa istilah hukum, bahasa sains, bahasa jurnalistik, dan sebagainya, ragam bahasa pada perorangan atau ideolek, ragam bahasa pada kelompok masyarakat suatu wilayah atau dialek bahasa sunda, bahasa bali, bahasa jawa dan lain sebagainya. Ragam bahasa pada kelompok anggota masyarakat suatu golongan sosial seperti ragam bahasa orang akademisi beda dengan ragam bahasa orang-orang jalanan, ragam bahasa pada bentuk bahasa seperti bahasa lisan dan bahasa tulisan, ragam bahasa pada suatu situasi seperti ragam bahasa formal (baku) dan informal (tidak baku).

Wati (2009:5) Istilah bahasa dalam Indonesia ialah linguistik. Linguistik berasal dari kata latin lingua “bahasa”. Kata latin itu masih dijumpai dalam banyak bahasa yang berasal dari bahasa latin, misalnya : Prancis (langue, langage), itali (lingua) atau sekarang berbunyi “language” sesuai dengan asal latin/roman itu, maka linguistik dikenal sebagai linguistik dalam bahasa inggris dan sebagai linguistiq dalam bahasa prancis. Bentuk Bahasa Indonesia dari istilah tersebut ialah linguistik. Oleh karena itu dari bahasa manusia dapat berkomunikasi, menyampaikan ide-ide, pengetahuan, gagasan dan meluapkan apa yang ada dalam pikirannya.

Bahasa melayu desa berindat pada hakikatnya sama dengan bahasa-bahasa lainnya yang mempunyai unsure kebahasaan. Adapun unsur penggunaan bahasa tersebut terdiri atas struktur bunyi yang bidangnya fonologi, struktur kata dalam bidang morfologi, struktur antar kata dalam kalimat yang disebut sintaksis, masalah arti makna yang bidangnya simantik. Bahasa melayu desa berindat juga berperan serta dalam pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia, terutama dalam segi kosakata.

2. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data yang empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang

sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. (Sugiono, 2008:3).

Bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain) foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan 5 orang informan dengan menggunakan teknik wawancara dan pengamatan atau observasi. Peneliti menemukan bentuk-bentuk reduplikasi Dialek Bahasa Melayu Desa Berindat Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga sebagai berikut :

3.3.1 Bentuk Reduplikasi Seluruh Desa Berindat Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga

Peneliti menemukan bentuk reduplikasi atau kata ulang seluruh yang terdapat dalam dialek bahasa melayu desa berindat kecamatan singkep pesisir, kabupaten lingga berjumlah 22 bentuk reduplikasi seluruh. Peneliti mengelompokkan bentuk reduplikasi seluruh dalam bahasa melayu desa berindat dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

3.3.2 Bentuk Reduplikasi Sebagian Desa Berindat Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga

Peneliti menemukan bentuk reduplikasi atau kata ulang sebagian yang terdapat dalam dialek bahasa melayu desa berindat berjumlah 10 bentuk reduplikasi sebagian. Peneliti mengelompokkan bentuk reduplikasi sebagian dalam dialek bahasa melayu desa berindat, kecamatan singkep pesisir, kabupaten lingga dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

3.3.3 Bentuk Reduplikasi Berkombinasi Dengan Pembubuhan Afiks Desa Berindat, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga

Peneliti menemukan bentuk reduplikasi berkombinasi dengan pembubuhan afiks yang terdapat dalam bahasa melayu desa berindat berjumlah 6. Peneliti mengelompokkan bentuk reduplikasi berkombinasi dengan pembubuhan afik dalam bahasa melayu desa berindat dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

3.3.4 Bentuk Reduplikasi Dengan Perubahan Fonem

Peneliti menemukan bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem yang terdapat dalam dialek bahasa melayu desa berindat yang berjumlah 4. Peneliti mengelompokkan bentuk reduplikasi dengan perubahan fonem dalam dialek bahasa melayu desa berindat dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

Dari hasil pengumpulan data di lapangan melalui wawancara dengan teknik tanya jawab dan pengamatan, peneliti memperoleh banyak bentuk kata ulang atau

reduplikasi bahasa melayu Desa Berindat. Dari hasil pengumpulan data inilah yang akan peneliti analisis berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa pada bahasa melayu desa berindat kecamatan singkep pesisir kabupaten lingga terdapat bentuk-bentuk dan makna reduplikasi, bentuk reduplikasi yang terdapat pada bahasa melayu desa berindat kecamatan singkep pesisir kabupaten lingga yaitu pengulangan Seluruh.

Pengulangan seluruh adalah:

- (1) bentuk dasar verba terdapat 5 bentuk reduplikasi
- (2) bentuk dasar ajektiva terdapat 3 bentuk reduplikasi
- (3) bentuk dasar nomina terdapat 3 bentuk reduplikasi
- (4) bentuk dasar pronomina terdapat 1 bentuk reduplikasi
- (5) bentuk dasar adverbial terdapat 2 bentuk reduplikasi

Pengulangan sebagian terbagi juga menjadi:

- (1) kombinasi me- + kata kerja terdapat 3 bentuk reduplikasi
- (2) kombinasi ber-+ kata kerja terdapat 2 bentuk reduplikasi
- (3) kombinasi ter-+ kata kerja terdapat 1 bentuk reduplikasi

Pengulangan bentuk dasar Numeralia yaitu:

- (1) bentuk dasar numeralia terdapat 2 bentuk reduplikasi
- (2) berkombinasi Pembubuhan Afiks, afiks ke-an terdapat 3 bentuk reduplikasi
- (3) afiks se-nya terdapat 4 bentuk reduplikasi
- (4) sufiks –an terdapat 1 bentuk reduplikasi

Perubahan Fonem yaitu:

- (1) fonem verba terdapat 2 bentuk dasar reduplikasi
- (2) fonem adjektiv terdapat 1 bentuk dasar reduplikasi

Makna reduplikasi yang terdapat pada bahasa melayu desa berindat, kecamatan singkep pesisir, kabupaten lingga adalah, Menyatakan “ Bermacam-macam, menyatakan bahwa tindakan yang tersebut dilakukan oleh dua pihak dan saling menyerupai, rasa kekhawatiran, rasa tidak kesetujuan, rasa menggerutu, menyatakan ‘saling’, menyatakan ‘demi’, menyatakan ‘agak’.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RinekCipta
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktik Bahasa Indonesia* . Jakarta: Rinek Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi*: Indonesia: Jakarta:Rinek Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Indonesia*. Jakarta; PT.Asdi Mahasatya
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta:Rinek Cipta
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rinek Cipta
- Emzir, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*. Bandung : Rosda karya
- Febriani, Dian. 2011. *Analisis Reduplikasi Sub Dialek Kepulauan Riau Kelurahan Alai Kecamatan Kundur Tanjung Batu Kota Kabupaten Karimun*
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tehniknya*. Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada

Mardalis. 2004. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta :PT

Bumi Aksara

Musaffak. 2011 .Skripsi reduplikasi dalam bahasa Madura. Universitas Maritim Raja Ali Haji

Muslich, Mansur. 2010. *Tata bentuk bahasa Indonesia* :Jakarta: Bumi Aksara

Sariono, Agus. 2016. *Pengantar Dialektologi*: Jakarta :PT Buku Seru

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* Bandung :Alfabeta.

Tarigan Guntur Heri..2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Rinek cipta

